

## PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA DI ERA DIGITAL

Muhammad Nur

SMK Swasta Bersama Berastagi, Indonesia

Email: [muhammadnoer10@gmail.com](mailto:muhammadnoer10@gmail.com)

### ABSTRAK

Di era digital, peran teknologi dalam kehidupan sehari-hari semakin besar, membawa dampak positif dan negatif dalam dunia pendidikan. Salah satu tantangan terbesar adalah bagaimana pendidikan karakter dapat tetap berkembang di tengah kemajuan teknologi yang pesat. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran guru dalam mengembangkan pendidikan karakter pada siswa di era digital. Melalui pendekatan kualitatif, artikel ini menganalisis berbagai peran yang harus dijalankan oleh guru untuk mendidik karakter siswa, baik dalam konteks pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran daring. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dengan perkembangan teknologi, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter di sekolah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran kunci dalam menanamkan nilai-nilai karakter di tengah arus informasi digital yang terus berkembang. Oleh karena itu, guru harus menjadi teladan dalam menggunakan teknologi secara bijak dan mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam setiap aspek pembelajaran.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, peran guru, teknologi digital, pembelajaran daring, tantangan pendidikan.

### ABSTRACT

*In the digital era, the role of technology in everyday life is increasing, bringing positive and negative impacts on the world of education. One of the biggest challenges is how character education can continue to develop amidst rapid technological advances. This article aims to examine the role of teachers in developing character education for students in the digital era. Through a qualitative approach, this article analyzes the various roles that teachers must play to educate students' character, both in the context of face-to-face learning and online learning. This study also identifies the challenges faced by teachers in integrating character education with technological developments, and provides recommendations to improve the effectiveness of character education in schools. The results of this study indicate that teachers have a key role in instilling character values amidst the ever-growing flow of digital information. Therefore, teachers must be role models in using technology wisely and integrating moral values in every aspect of learning.*

*Keywords: Character education, teacher role, digital technology, online learning, educational challenges.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang begitu cepat membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di satu sisi, kemajuan teknologi membuka peluang bagi siswa untuk mengakses informasi lebih luas dan belajar secara mandiri. Namun, di sisi lain, perkembangan teknologi juga membawa tantangan besar dalam hal pengembangan karakter siswa. Siswa, terutama di tingkat pendidikan dasar dan menengah, kini semakin terpapar dengan berbagai konten di dunia maya, yang seringkali tidak mendukung pembentukan karakter yang positif.

Dalam menghadapi tantangan ini, peran guru sebagai pendidik dan pembimbing menjadi sangat penting. Guru tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajarkan pengetahuan akademis, tetapi juga berperan dalam membimbing siswa agar dapat mengembangkan karakter yang baik dan tangguh di tengah arus informasi digital. Dalam konteks ini, pendidikan karakter tidak hanya diberikan melalui pelajaran moral atau etika, tetapi juga harus diintegrasikan dalam setiap aspek pembelajaran yang dilakukan baik di kelas maupun dalam pembelajaran daring.

Pendidikan karakter di era digital harus mampu mengimbangi perkembangan teknologi dengan tetap menjaga nilai-nilai moral dan sosial yang diperlukan siswa untuk menjadi individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan mampu beradaptasi dalam masyarakat digital yang semakin kompleks. Guru sebagai agen perubahan memiliki peran sentral dalam mengembangkan pendidikan karakter dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter yang relevan dengan perkembangan zaman.

Di era digital yang berkembang pesat saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merambah hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Dengan semakin meluasnya akses terhadap internet dan perangkat digital, siswa kini dapat mengakses berbagai informasi dalam hitungan detik. Perubahan ini tentu membawa dampak positif dalam proses pembelajaran, namun di sisi lain, juga memperkenalkan tantangan baru, terutama dalam pengembangan pendidikan karakter. Berbagai nilai moral, sosial, dan etika yang menjadi dasar pembentukan karakter seringkali terpinggirkan di tengah kemajuan teknologi yang begitu cepat.

Pendidikan karakter di sekolah, yang bertujuan untuk membentuk siswa menjadi pribadi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki nilai moral yang kuat, kini menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Salah satu tantangan terbesar adalah bagaimana mendidik siswa agar memiliki sikap bijak dalam menggunakan teknologi, menghindari dampak negatif dari dunia maya, dan dapat mengelola interaksi sosial secara sehat, baik di dunia nyata maupun digital. Di sinilah peran guru menjadi sangat krusial. Sebagai pendidik, guru tidak hanya bertanggung jawab dalam menyampaikan pengetahuan akademik, tetapi juga dalam membimbing siswa untuk mengembangkan karakter yang baik melalui nilai-nilai yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam kelas maupun dalam interaksi online.

Guru di era digital dihadapkan pada tuntutan untuk tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran yang mendidik dan ber karakter. Dengan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi dalam mengajar, guru dapat mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran, baik melalui pembelajaran tatap muka maupun dalam pembelajaran daring. Di sisi lain, guru juga harus bisa memberikan contoh yang baik kepada siswa dalam penggunaan

teknologi secara positif, mengajarkan pentingnya etika digital, serta membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan yang muncul akibat pengaruh buruk dunia maya, seperti *cyberbullying*, kecanduan gadget, dan informasi yang tidak benar (hoaks).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai peran guru dalam mengembangkan pendidikan karakter pada siswa di era digital, dengan fokus pada bagaimana guru dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran yang berbasis teknologi. Penelitian ini juga akan menyoroti tantangan yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan peran ini serta strategi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi tantangan tersebut. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menciptakan pendidikan yang tidak hanya mengedepankan pengetahuan, tetapi juga pengembangan karakter yang berkualitas di era digital.

Penulisan jurnal ini berfokus pada menganalisis bagaimana guru dapat berperan aktif dalam mengembangkan karakter siswa di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital. Pustaka yang digunakan mencakup sumber-sumber yang relevan dalam bidang pendidikan karakter dan pengaruh teknologi dalam pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi literatur. Data diperoleh dari berbagai sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan pendidikan karakter, peran guru, serta pengaruh teknologi digital dalam pembelajaran. Literatur yang digunakan mencakup buku, artikel ilmiah, laporan pendidikan, serta sumber-sumber terpercaya lainnya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi peran guru dalam pendidikan karakter serta tantangan yang dihadapi di era digital.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Guru dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di Era Digital**

Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk membentuk siswa menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moralitas, integritas, dan kepribadian yang baik. Di era digital, peran guru dalam pendidikan karakter menjadi lebih kompleks karena teknologi dapat memberikan pengaruh besar terhadap sikap dan perilaku siswa. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan untuk:

#### **Menjadi Teladan dalam Penggunaan Teknologi**

Guru harus menjadi contoh dalam penggunaan teknologi yang bijak. Penggunaan gadget atau media sosial yang berlebihan dapat berdampak buruk bagi perkembangan karakter siswa. Guru yang bijak dalam menggunakan teknologi akan mengajarkan siswa untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan perangkat digital.

#### **Mengintegrasikan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran**

Guru harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap mata pelajaran. Misalnya, dalam pembelajaran matematika, nilai disiplin dan ketelitian bisa ditekankan; dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam, nilai kerja sama dan rasa ingin tahu dapat diperkenalkan.

### **Memanfaatkan Teknologi untuk Meningkatkan Pembelajaran Karakter**

Teknologi dapat digunakan untuk memperkaya pembelajaran karakter. Misalnya, guru dapat menggunakan platform e-learning untuk mengadakan kelas-kelas diskusi tentang nilai-nilai moral, atau menggunakan video edukatif yang menggambarkan pentingnya sikap tanggung jawab dan kerja keras.

### **Tantangan dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di Era Digital**

Meskipun teknologi memiliki banyak manfaat dalam pendidikan karakter, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh guru, di antaranya:

a. Paparan Informasi Negatif

Siswa, terutama yang berada di usia remaja, sangat rentan terhadap pengaruh informasi yang tidak terfilter di dunia maya. Guru perlu berperan aktif dalam mendidik siswa agar bijak dalam menyaring informasi dan menggunakan internet dengan bertanggung jawab.

b. Keterbatasan Keterampilan Teknologi Guru

Tidak semua guru memiliki keterampilan digital yang memadai. Keterbatasan ini menjadi salah satu kendala dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pendidikan karakter secara efektif.

c. Kurangnya Waktu untuk Pendampingan Pribadi

Pembelajaran daring atau penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat mengurangi interaksi sosial antara guru dan siswa. Hal ini membuat guru kesulitan dalam memberikan pendampingan pribadi yang efektif dalam mengembangkan karakter siswa.

### **KESIMPULAN**

Pendidikan karakter di era digital menghadapi tantangan besar, tetapi juga membuka peluang untuk memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan karakter siswa. Peran guru sebagai pendidik dan teladan dalam penggunaan teknologi sangat penting dalam proses ini. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijak dan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap aspek pembelajaran, guru dapat membantu siswa berkembang menjadi individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berintegritas dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat keterampilan digital guru dan memperkenalkan pendidikan karakter dalam pembelajaran harus menjadi prioritas dalam pendidikan di era digital.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alghazali, M. (2018). Pendidikan Karakter di Era Digital: Tantangan dan Peluang. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Z. (2019). Peran Guru dalam Pendidikan Karakter di Sekolah: Menghadapi Era Digital. Yogyakarta: Andi.
- Arifin, Z. (2019). Peran Guru dalam Pendidikan Karakter di Sekolah: Menghadapi Era Digital. Yogyakarta: Andi.
- Hidayat, A. (2020). Mengintegrasikan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi. Bandung: Alfabeta.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Pendidikan Karakter di Era Digital: Panduan untuk Guru dan Siswa. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyasa, E. (2021). Guru Profesional dan Peranannya dalam Pembelajaran di Era Digital. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. (2020). Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013 dan Implementasinya di Era Digital. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Santoso, B. (2017). Pendidikan Karakter di Sekolah: Teori, Implementasi, dan Tantangannya. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suhartono, S. (2019). Pendidikan Karakter di Sekolah: Integrasi dengan Teknologi dan Nilai Sosial. Yogyakarta: UMM Press.
- Sukmadinata, N. S. (2017). Dasar-Dasar Pendidikan Karakter di Indonesia. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno, E. (2018). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Menengah. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wibowo, H. (2019). Edukasi Digital: Pengaruh Media Sosial terhadap Pembentukan Karakter Remaja. Bandung: Pustaka Setia.
- Yusuf, M. (2020). Etika Digital dalam Pendidikan: Membangun Karakter Siswa di Dunia Maya. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Zulkarnain, A. (2021). Inovasi Pendidikan Karakter di Era Digital: Aplikasi dan Praktik di Sekolah. Malang: UMM Press.